

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAP* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA
KELAS IV SD INPRES BALANG-BALANG
KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**HAMDAYANI
NIM 105401103218**

05/09/2022

1 cap
Bmb Alumni

P/0218/P690/22 co
HAM
e

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Hamdayani**, Nim **105401103218** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 456 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 29 Dzulhijjah 1443 H/ 29 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022.

29 Dzulhijjah 1443 H

Makassa

29 Juli 2022 M

Panitia Ujian

1. **Pengawas Umum** : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.**
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. **Penguji** :
 1. **Dr. Hj Hidayah Quraisy, M.Pd.**
 2. **Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd.**
 4. **Dr. Andi Sugiati, M.Pd.**

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM : 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind Map* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **HAMDAYANI**
NIM : 105401103218
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj Hidayah Quraisy, M.Pd

Pembimbing II

Syamsulwanti, S.Pd, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NIDN. 0901107602

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hamdayani**

NIM : 105401103218

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind Map* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Hamdayani



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hamdayani**

NIM : 105401103218

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *Perjanjian* sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan dari Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2022
Yang membuat pernyataan,

Hamdayani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.”

(Terjemahan Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Lakukan apa pun yang membuatmu bahagia dan manfaatkan segala kesempatan yang ada. Ingat...mimpi tanpa tindakan hanyalah halusinasi. Maka janganlah jadi pecundang yang hanya tahu bermimpi tapi tidak ada action”

Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku, saudaraku dan sahabatku

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Hamdayani. 2022. Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind Map* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Hidayah Quraisy dan Syamsuriyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik *Mind Map* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Siswa kelas IV SD Inpres Balang-Balang dan untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan teknik *Mind Map* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 27 orang siswa. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator hasil belajar pada penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan angket dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa, yaitu pada siklus I aktivitas siswa adalah 2,73% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 3,52%. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 51,85 Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 77,77% dengan ketuntasan belajar 70%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas teknik *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS Siswa kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Kata kunci : Teknik *Mind Map*, IPS, Motivasi belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul efektivitas penggunaan teknik *mind map* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sebagai tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat dan salam tak lupa pula kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, yang telah mengantarkan kita kepada dinul Islam, Beliauulah yang membawa obor ilmu dikehidupan ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua Basowa Dg Bani (Almarhum) dan Jumatia (Almarhuma) yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Terima kasih juga kepada saudaraku Nurjannah, S.Pd dan Nurhikmah, S. Pd, yang telah mengambil peran dan membiayai penulis sampai saat ini. Terima kasih juga kepada om, tante serta sepupu-sepupu saya yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula penulis

mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj Hidayah Quraisy, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan ikhlas, tulus dan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dosen-dosen dan staf pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pembimbingan selama perkuliahan sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
5. Iskandar, S.Ag., M.Si selaku Kepala Sekolah SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
6. Guru dan Staf Sekolah SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terutama Ibu Maryam, S.Pd, selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
7. Siswa dan siswi kelas IV SD Inpres Balang-Balang yang terlibat dalam penelitian.

8. Saudari saya Dahlia, Yenggi dan Mutia yang senantiasa kebersamai perjuangan ini dari awal hingga sampai pada titik ini, yang tidak pernah bosan mengingatkan saya hal-hal positif.
9. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan.
10. Rekan seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 terkhusus kelas A yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga apa yang kita kerjakan berkah dunia akhirat dan kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin...

Makassar, Juni 2022

Penulis,



HAMDAYANI
NIM. 105401103218

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
a. Macam-macam Motivasi Belajar.....	11
b. Fungsi dan Tujuan Motivasi Belajar	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	14
2. Teknik <i>Mind Map</i>	16
3. Pembelajaran IPS.....	22
4. Teori Pembelajaran.....	25

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
C. Faktor yang Diselidiki	34
D. Prosedur Penelitian	35
E. Instrument Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan manusia yang dilaksanakan untuk membantu sesama manusia agar mau dan mampu meraih harkat dan martabatnya sebagai manusia. Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Ini berarti bahwa tanpa sesama manusia, tanpa pergaulannya dengan sesama manusia maka manusia itu tidak akan menjadi manusia (Ilyasa, 2017: 8).

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 telah dirumuskan bahwa tujuan Pendidikan adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadi proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan yang belajar yaitu siswa/mahasiswa dengan sumber belajar (Wahab, 2015: 18).

Masalah pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting. Karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyampai materi pada siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasinya terhadap siswa. Hambatan dalam komunikasi misalnya Verbalisme yaitu guru sangat monoton dan keadaan lingkungan fisik yang sangat mengganggu. Dalam rangka mengefektifkan pembelajaran diperlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Inovasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam kurikulum dan teknik pembelajaran. Teknik yang tepat dan sesuai dengan materi akan sangat efektif untuk menumbuhkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan optimal, sehingga siswa Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu matapelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/ SMPLB (Syarief, dkk 2017: 76).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di lapangan, pada tanggal 30 Agustus 2021 di SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada pelajaran IPS, keadaan nyata di kelas IV ada beberapa masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagian besar siswa menunjukkan perilaku menyimpang, tidak ada kerjasama/rasa tanggung jawab siswa, rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Hasil wawancara kepada wali kelas yang mengajar di kelas IV SD Inpres Balang-Balang yaitu Ibu Maryam, S.Pd pada pembelajaran IPS mengatakan bahwa siswa masih kurang motivasi dalam belajar, selaku wali kelas IV Ibu Maryam, S.Pd selalu berusaha menggunakan teknik pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti teknik e-learning dan teknik inquiry pernah diterapkan di dalam kelas, namun motivasi belajar siswa masih kurang.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yaitu masih kurangnya sarana yang ada di Sekolah sehingga ketika guru ingin melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan salah satu sarana seperti *LCD* itu harus bergantian dengan guru lain, sehingga guru kurang menerapkan teknik pembelajaran yang membutuhkan sarana di Sekolah.

Dengan demikian, guru harus benar-benar mampu menemukan cara untuk mendorong dan mengembangkan pemenuhan seluruh kebutuhan siswa, untuk mengatasi masalah tersebut maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya (Arifin, 2017: 34).

Tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, karena setiap siswa berbeda-beda. Motivasi yang rendah dapat diakibatkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut seperti rasa percaya diri yang rendah, adanya rasa malas untuk belajar, kurang perhatian dari orangtua atau orang sekitar, tidak ada yang memberi semangat dan lain-lain. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan seorang siswa malas belajar sehingga dapat pula menyebabkan

siswa akan mendapatkan prestasi yang rendah. Ciri-ciri anak yang mempunyai motivasi yang rendah seperti malas belajar, malas mengerjakan tugas, tidak ada keinginan untuk mengetahui, tidak peduli dengan nilainya, tidak ada rasa semangat di dalam kelas, mendapatkan nilai yang buruk, dan lain-lain (Nurhalyanti, 2015: 21).

Alasan peneliti memilih teknik *Mind Map* karena melihat dari kelebihanannya yaitu memudahkan dalam pembagian tugas, memudahkan siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan rekan sekelompoknya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan teknik *Mind Map* yang berfokus pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan demikian judul yang penulis ajukan untuk penelitian ini adalah **“Efektivitas Penggunaan Teknik *Mind Map* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”**.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terjadi di kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung seperti :

- a. Sebagian besar siswa menunjukkan perilaku tidak disiplin
- b. Tidak ada kerjasama/rasa tanggung jawab antar siswa dalam pembelajaran

- c. Masih rendahnya motivasi belajar siswa
- d. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran

2. Alternatife Pemecahan Masalah

Berdasarkan kondisi di atas, maka salah satu upaya yang harus dilakukan guru untuk mengantisipasi hal tersebut, guru sebagai basis terdepan dalam dunia pendidikan dituntut agar berupaya mengubah hal tersebut. Salah satu teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik *Mind Map*. Teknik *Mind Map* dapat memudahkan pembagian tugas, memudahkan siswa belajar melaksanakan tanggung jawab individunya sebagai anggota kelompok. Teknik pembelajaran ini dapat membuat siswa dapat terlibat aktif dan dapat membangun motivasi belajar IPS sehingga proses belajar mengejar tidak hanya satu arah saja yaitu guru ke siswa saja tapi bisa menjadi 3 arah, yaitu guru ke siswa, siswa ke guru dan siswa ke siswa.

Melalui penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari IPS dan dapat menimbulkan kesan bermakna dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri individu siswa sehingga hasil belajar IPS lebih dapat meningkat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan teknik *Mind Map* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Balang-Balang ?

- b. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan teknik *Mind Map* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Inpres Balang-Balang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan teknik *Mind Map* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Balang-Balang.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan teknik *Mind Map* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Inpres Balang-Balang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan guru memperoleh pengetahuan tentang cara meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan kemampuan mengidentifikasi melalui teknik *Mind Map*.
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan guru memperoleh pengetahuan tentang berbagai teknik dan pendekatan pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan di dalam praktek pembelajaran.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru memperbaiki kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan pembelajaran dan guru mampu menerapkan teknik *Mind Map* dengan baik pada mata pelajaran IPS, agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar IPS lebih dapat meningkat.

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa memperoleh kesempatan terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan inovasi pembelajaran, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan institusional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

I. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Rohmalina (2015: 128) Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non- intelektual. Peranannya yang khas dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi dalam belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sarmanto, 2016: 32).

Istilah motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi belajar adalah suatu daya, dorongan atau kekuatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong siswa untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Sardiman, 2015: 14).

Berdasarkan uraian dari beberapa tokoh, pengertian motivasi belajar adalah suatu kondisi yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi menumbuhkan gairah seseorang untuk melakukan sesuatu walaupun terdapat kesulitan. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat meraih keinginannya itu.

Peranan yang khas adalah dalam menumbuhkan motivasi, yaitu dengan membuat siswa merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal jika motivasi yang tepat. Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan membuat subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Motivasi mendorong seseorang melakukan aktivitas baik itu didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, intrinsik, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Sebenarnya semua faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan dari soal kebutuhan (Slavin, 2015: 31).

a. Macam - Macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam motivasi maka dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi dalam belajar atau motif-motif dalam belajar sangat bervariasi. Macam-macam motivasi sebagai berikut:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

(a) Motif-motif bawaan

Motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari contohnya:

dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.

(b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar, suatu dalam masyarakat. Motif ini sering disebut motif yang diisyaratkan secara sosial.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodwork* dan *Marques*

(a) Motivasi atau kebutuhan orgasme, misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas dan lain sebagainya.

(b) Motif-motif darurat. Yaitu dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha.

(c) Motif-motif objektif. Menyengket kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi, untuk menaruh minat.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniyah.

Beberapa ahli menggolongkan motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi

jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah misalnya: refleksi, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah, yaitu kemauan. Soal kemauan itu pada diri manusia terbentuk melalui empat momen, yaitu :

- (a) Momen timbulnya alasan.
 - (b) Momen pilihan.
 - (c) Momen putusan.
 - (d) Momen terbentuknya kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

(a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, seseorang yang rajin membersihkan kamar karena memiliki hobi bersih-bersih, dan seseorang menjadi sukarelawan karena senang membantu sesama.

(b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu esok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacar atau temannya (Sardiman, 2015: 36).

Dari macam-macam motivasi belajar dalam pembelajaran, bahwa motivasi belajar itu ada beberapa macam. Motivasi yang dilihat dari dasar

(b) Faktor non-sosial

Merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa. faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Jadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu ada dua yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kesehatan, kebutuhan nutrisi untuk hidup, dan aspek-aspek yang mendorong dan menghambat aktivitas seseorang seperti kondisi rohani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang berhubungan dengan sosial masyarakat atau non sosial, baik itu guru, orang tua, kualitas belajar, keadaanalam dan lain sebagainya.

Menurut Imron (2016: 27), ada enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau aspirasi pembelajaran
- 2) Kemampuan pembelajaran
- 3) Kondisi pembelajaran
- 4) Kondisi lingkungan pembelajaran
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajaran

Dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi motivasi itu sangat

menyangkut dan mempengaruhi terhadap cita-cita seseorang, kemampuan seseorang dalam belajar, kondisi dalam kelas, lingkungan saat melakukan pembelajaran, dan unsur yang terdapat dalam pembelajaran dan upaya seorang guru dalam melakukan suatu pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan memiliki keinginan untuk terus belajar dan menjadi siswa yang memiliki minat yang kuat untuk meraih cita-citanya.

2. Teknik *Mind Map*

a. Pengertian teknik *Mind Map*

Teknik peta pikiran (*Mind Map*) sebuah teknik pembelajaran yang menekankan pada cara kerja otak dalam menyimpan informasi. Penerapan *Mind Map* dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam mempermudah proses pengingatan, mudah dipahami dan diingat apa yang telah guru ajarkan, pembelajaran yang diajarkan oleh guru, khususnya pada pembelajaran IPS, sangat diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran menggunakan *Mind Map* terkesan lebih menarik dan menyenangkan karena pada dasarnya cara kerja *Mind Map* sama dengan cara kerja dasar otak yaitu tidak tersusun sistematis namun lebih pada bercabang-cabang seperti pohon, pola ini dapat mempermudah proses *recall* pada setiap apa yang pernah dipelajari, dapat meningkatkan motivasi siswa dan guru karena siswa dan guru akan terangsang untuk membuat gambar-gambar atau warna-warna pada *Mind Map* agar terlihat lebih menarik, mempertajam daya analisa dan logika siswa karena siswa tidak lagi dituntut untuk mencatat buku sampai habis kemudian menghafalnya, namun lebih kepada pemahaman dan keaktivitas

untuk dapat menghubungkan topik umum dengan sub-sub topik bahasan. *Mind Map* adalah salah satu sistem yang menggunakan prinsip manajemen otak untuk membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi (Sutanto, 2016: 4).

Mind Map juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti informasi akan lebih pencatatan tradisional. Pembuatan *Mind Map* ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari pembuatnya, siswa yang kreatif akan lebih mudah membuat *Mind map*. Semakin sering siswa membuat *Mind Map* maka dia akan semakin kreatif. Kegeniusan seseorang dapat tercapai jika terpenuhinya 3 unsur yang saling tidak terpisahkan, yaitu *what to learn* (materi pelajaran), *how to learn* (cara-cara dan teknik-teknik belajar), dan *why to learn* (system motivasi dan program pikiran anak yang membuat dia mau belajar atau tidak). Kebanyakan pembelajaran yang sudah diberikan kepada siswa hanya difokuskan saja pada *what to learn* atau materi dari pelajaran tersebut dan siswa tidak dilatih untuk *how to learn* yang merupakan cara atau teknik dalam belajar seperti cara memahami, cara membaca penuh konsentrasi, cara berpikir analisis, cara berpikir kreatif dan cara-cara belajar lainnya (Eridin, 2013: 15)

Dari uraian tentang peta pikiran (*Mind Map*) merupakan suatu cara memetakan sebuah informasi yang digambarkan dalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan berbagai imajinasi kreatif. Teknik *Mind Map* sebuah teknik mencatat kreatif yang memudahkan seseorang mengingat banyak informasi.

Teknik penyusunan data ini dapat membantu penggunaan seluruh potensi otak agar bekerja optimum. Caranya, dengan menggabungkan kerja otak kanan dan otak kiri, daya ingat yang dicapai hingga dapat mencapai 78%.

b. Kelebihan dan Kekurangan teknik *Mind Map*

Semua teknik yang digunakan dalam belajar tidak ada yang dapat dikatakan sempurna, setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan teknik *Mind Map* yaitu:

- 1) Dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif
- 2) Siswa dapat mengingat informasi yang lebih kompleks lebih mudah dan detail dengan menuangkan seluruh ide/gagasan dalam bentuk visualisasi kreatif.
- 3) Catatan lebih padat dan jelas
- 4) Memusatkan perhatian siswa
- 5) Belajar lebih cepat, efisien dan menyenangkan

Didalam setiap teknik pasti mempunyai kekurangan, kekurangan yang terdapat dalam teknik *Mind Map* adalah:

- 1) Siswa dapat banyak menghabiskan dana untuk membeli alat tulis.
- 2) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- 3) Membutuhkan banyak waktu dalam mengerjakan *Mind Map*
- 4) Membutuhkan ketelitian dan mahir dalam membuat *Mind Map*

Dari penjelasan tersebut, bahwa ada beberapa kelebihan dari teknik *Mind Map* yaitu pembelajaran akan lebih menyenangkan, siswa akan lebih aktif juga termotivasi untuk belajar sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa. Sedangkan kekurangan dari

teknik *Mind Map* adalah hanya anak yang aktif dan memiliki keahlian yang lebih terlibat dalam pembelajaran dan memerlukan biaya lebih untuk membeli peralatan belajar untuk membuat *MindMap*.

c. Fungsi dan Manfaat teknik *Mind Map*

Fungsi teknik *Mind Map* adalah sebagai alat bantu untuk memudahkan otak bekerja. Dengan adanya alat bantu siswa akan lebih mudah dalam belajar dan juga pembelajaran yang dipelajari akan lebih menyenangkan. Dan juga lebih memudahkan siswa dalam memahami dan mencatat pembelajaran, karena *Mind Map* membuat siswa mencatat menggunakan alat bantu secara singkat dan tepat (Kamal, 2016: 22).

Manfaat teknik *Mind Map* adalah untuk melatih kemampuan berfikir kritis dan komunikasi siswa. Manfaat lain *Mind Map* adalah mempercepat pembelajaran, melihat koneksi antar topik yang berbeda, memudahkan ide mengalir melihat gambar besar, memudahkan mengingat dan lain-lain. Dengan adanya *Mind Map* siswa lebih berkonsentrasi serta meningkatkan kreativitas dan daya cipta siswa sehingga pada pembelajaran IPS akan lebih menyenangkan dan siswajuga akan termotivasi untuk belajar.

d. Langkah-Langkah Penerapan teknik *Mind Map*

Teknik *Mind Map* menggunakan teknik curah gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar dan melukisnya secara kesatuan di sekitar tema utama seperti pohon dengan akar, ranting dan daun-daunannya. Tahap pertama setelah tema ditentukan dan kata kunci hasil curahan gagasan dituliskan dan ditandai dengan warna-warna atau simbol-simbol tertentu

menyusun ulang kata-kata kunci tersebut. Kemudian proses curah gagasan diteruskan kembali secara bebas. Kata kunci yang digunakan disarankan hanya satu kata tunggal. Dalam membuat *Mind Map* membutuhkan sarana dan prasarana yaitu kertas karton tak bergaris, pena atau pensil warna, otak dan imajinasi.

Menurut Buzan (2014: 26), ada tujuh langkah-langkah untuk membuat *Mind Map*.

Tujuh langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi datarnya diletakkan mendatar. Hal ini dikarenakan apabila mulai dari tengah akan membari kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara bebas dan alami.
- 2) Menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat otak tetap berfokus, membantu otak berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.
- 3) Menggunakan warna yang menarik. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.
- 4) Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan

dua, tiga hal sekaligus. Apabila cabang-cabang dihubungkan akan lebih mudah di ingat dan dimengerti.

- 5) Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis seperti cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
- 6) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan katakunci tunggal member lebih banyak daya dan flesibilitas kepada petapikiran.
- 7) Menggunakan gambar. Karena setiap gambar sentral bermakna seribu kata.

Dengan memperhatikan langkah cara *Mind Map* dan menerapkannya dalam pembelajaran siswa dapat berlatih mengembangkan otaknya secara maksimal, siswa lebih mudah berkonsentrasi karena setiap catatan yang dibuat oleh masing-masing siswa itu bersifat unik dan berbeda-beda sehingga mudah dipahami siswa tersebut.

Dalam membuat *Mind Map* juga diperlukan kreativitas yang tinggi. Variasi dengan huruf, kapital, warna, garis bawah atau simbol-simbol yang menggambarkan poin atau gagasan utama. Toni Buzar telah menyusun sejumlah aturan yang harus diikuti agar *Mind Map* yang telah dibuat dapat memberikan manfaat yang optimal. Berikut adalah ringkasan dari Low Of MM:

- (a) Kertas: polos dengan ukuran minimal A4 dan paling baik adalah ukuran A3 dengan gaya hirizontal diletakkan ditengah-tengah kertas dan serapan mungkin berupa image dan minimal tiga warna
- (b) Garis: lebih tebal dan selanjutnya semakin jauh dari pusat garis akan semakin tipis. Baris harus melengkung (tidak boleh lurus) dengan panjang yang sama

merupakan usaha sengaja dan bertujuan yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien.

Dapat dijelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa untuk mentranfer ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menghasilkan belajar, dan mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri siswa. pembelajaran juga sebagai usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran yang terkendali.

Mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Pembelajaran IPS termasuk kelompok mata pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (PP no. 19. 2005 pasal 7 ayat (3) pasal 70 ayat (2) dan (4)). Selalu berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Perubahan apa yang terjadi dalam pelajaran IPS sesuai dengan perkembangan masyarakat Indonesia. Dengan perubahan yang terjadi tersebut, berubah pula kurikulum IPS sehingga menyebabkan perubahan pula terhadap jumlah dan isi mata pelajaran IPS tersebut diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan geografi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dengan adanya pembelajaran IPS anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

agar dapat mengetahui apakah siswa mengalami perubahan tingkah laku atau tidak. (Humaniora, 2021: 21).

b. Teori Belajar Kognitif

Teori Belajar Kognitif berbicara tentang manusia dalam membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap lingkungannya. Inti dari konsep teori ini adalah bagaimana munculnya dan diperolehnya schemata (skema atau rencana manusia dalam mempersepsikan lingkungannya) dalam tahapan-tahapan perkembangan manusia atau saat seseorang mendapatkan cara baru dalam memaknai informasi secara mental. Berdasarkan teori belajar kognitif, belajar merupakan proses perubahan persepsi dan pemahaman.

Dengan kata lain, belajar itu tidak harus berbicara tentang perubahan tingkah laku atau sikap yang bisa diamati. Setiap orang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda dan tertata rapi dalam bentuk struktur kognitif. Pengalaman dan pengetahuan inilah yang membuat proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Teori ini dikatakan dapat berjalan dengan baik ketika materi pelajaran yang baru bisa beradaptasi dengan struktur kognitif atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Arti belajar dalam teori kognitif yaitu proses perseptual atau bisa dikatakan seperti perilaku seseorang dapat ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya dalam melihat situasi yang berhubungan dengan tujuan proses belajar mengajar.

Teori ini mempercayai bahwa belajar itu dihasilkan dari proses persepsi kemudian membentuk hubungan antara pengalaman yang baru dan pengalaman yang sudah tersimpan di dalam dirinya. Proses belajar mengajar dengan teori kognitif tidak hanya beroperasi dengan terpecah-pecah atau terpisah-pisah, tetapi melalui proses yang mengalir dan menyeluruh. Hal yang ditekankan pada teori belajar kognitif adalah proses dari belajar bukan hasil belajar. (Humaniora, 2021: 23).

c. Teori Belajar Humanistik

Teori Belajar Humanistik ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini karena humanistik itu sendiri merupakan ilmu yang melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori belajar humanistik juga bertujuan membangun kepribadian siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Hal ini bisa disebut dengan para pendidik atau guru yang mengajar dan mendidik menggunakan pendekatan humanistik. Guru atau pendidik dengan aliran humanistik akan mengutamakan hasil pengajaran berupa kemampuan positif yang dimiliki siswa. Kemampuan positif akan membangun atau mengembangkan emosi positif pada siswa.

Teori belajar humanistik berbeda dengan teori belajar behavioristik. Teori belajar humanistik lebih mengutamakan melihat tingkah laku manusia sebagai campuran antara motivasi yang lebih tinggi atau lebih rendah. Sedangkan teori belajar behavioristik hanya melihat motivasi manusia sebagai sebuah usaha untuk memenuhi fisiologis manusia.

Teori belajar humanistik lebih menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran. Dalam teori ini guru atau pendidik sangat berperan sebagai fasilitator. (Humaniora, 2021: 25)

d. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori ini sebenarnya bukan bagian dari teori pendidikan, tapi dari ilmu filsafat terutama filsafat ilmu. Dalam ilmu filsafat ilmu, hal yang dibahas atau dijelaskan dalam teori ini adalah bagaimana proses terbentuknya pengetahuan manusia. Menurut teori konstruktivisme, pembentukan pengetahuan yang terjadi pada manusia berasal dari pengalaman-pengalaman yang telah dilewatinya. Teori ini terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

Dalam perkembangannya, teori ini menerima pengaruh dari ilmu psikologi, khususnya psikologi kognitif Piaget yang di mana kognitif Piaget sangat berkorelasi dengan psikologis manusia untuk mendapatkan pengetahuan. Jadi, bisa dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan siswa atau siswadalam membangun pengetahuan.

Konstruksi berarti membangun. Jadi teori belajar konstruktivisme suatu usaha yang dilakukan untuk membangun tata hidup yang berbudaya modern. Teori belajar ini berlandaskan pembelajaran kontekstual. Dengan kata lain, manusia membangun pengetahuan sedikit demi sedikit yang hasilnya disebarkan melalui konteks yang terbatas dan dalam waktu yang direncanakan. Teori ini

menekankan seseorang yang belajar memiliki tujuan untuk menemukan bakatnya, menambah pengetahuan atau teknologi, dan lain-lain yang dibutuhkan untuk mengembangkan dirinya.

Dalam konteks belajar mengajar, teori belajar konstruktivisme membebaskan pembelajar untuk membimbing sendiri pengetahuan yang dimiliki berdasarkan pengalaman. Menurut teori konstruktivisme, belajar lebih mudah dipahami oleh manusia karena manusia membangun dan mengembangkan pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilewati. Dengan hal ini juga hidup manusia menjadi lebih dinamis. (Humaniora, 2021: 28)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Cahtaningtyas (2014: 34) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan minat dan prestasi IPS menggunakan teknik *Mind Map* pada siswa kelas III B SD Jetis Bantul tahun pelajaran 2014/2015.” Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik mind mapping, hasil belajar siswa pada materi pelajaran kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah serta mengenal sejarah uang. Hal ini ditunjukkan dengan sebelum pelaksanaan tindakan dengan presentase pencapaian sebesar 53%. Pada siklus I menjadi 64,7% kemudian pada siklus II menjadi pencapaian KKM 100%.

Hardiyanto (2013: 41) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *Mind Map* sebagai media dalam meningkatkan kemampuan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri I Sengare Kabupaten Pekalongan.” Hasil penelitian ini

dapat diketahui pada keadaan awal ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I mencapai 25%, Siklus II ketuntasan belajar klasikal mencapai 76,92%, sedangkan siklus III ketuntasan belajar klasikal mencapai 96,43%. Heriawati (2015: 36) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan pendekatan saintifik dengan teknik *Mind Map* pada pembelajaran matematika di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta ditinjau dari motivasi, keaktifan prestasi belajar siswa.” Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi yang dilihat dari peningkatan persentase aktivitas belajar siswa. Motivasi belajar siswa tergolong tinggi dengan persentase motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebesar 10,81% persentase pada kategori tinggi sebesar 72,97% dan persentase pada kategori sedang sebesar 16,22 %.

Dari ketiga jurnal tersebut, bahwa penggunaan teknik pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Adapun keterkaitan pada mata pelajaran lainnya seperti IPA, IPS, dan matematika. Hal ini menunjukkan teknik pembelajaran *Mind Map* dapat diterapkan untuk mata pelajaran apapun, selain itu tergantung pengambilan materi dan sub pokok bahasan yang akan diambil dalam pembelajaran. Persamaan antara penelitian yang relevan di atas dengan penelitian ini terletak pada penerapan pembelajaran menggunakan *Mind Map*. Adapun perbedaan penelitian yang relevan di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel pada mata pelajaran IPA, IPS, dan matematika, sedang penelitian ini difokuskan pada variabel mata pelajaran IPS.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di kelas tinggi yakni kelas IV Sekolah Dasar. Pada kelas tinggi perlu penggunaan media yang sangat kongkret, dengan begitu pemahaman yang didapat semakin mudah. Teknik *Mind Map* dapat digunakan sebagai sarana media untuk memperoleh pemahaman yang mudah.

C. Kerangka Pikir

Peneliti menghadapi masalah berkenaan dengan pembelajaran IPS yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran kurang dan rata-rata hasil belajarnya rendah. Hal ini terjadi selain faktor internal siswa sebagai subjek belajar juga dikarenakan faktor eksternal siswa, seperti peran guru sebagai subjek pembelajaran dan lingkungan belajar siswa, guru harus mampu menciptakan iklim dan lingkungan belajar dalam memberi pelayanan terhadap kemampuan, potensi, bakat, minat, dan kebutuhan siswa.

Variasi dan inovasi pembelajaran itu bisa berubah teknik, strategi, media, alat peraga, model pembelajaran dan lain sebagainya. Hal ini sangat penting karena tanpa iklim dan lingkungan belajar yang menarik serta menyenangkan, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran tidak akan optimal. Dengan menggunakan acuan evaluasi yang tepat maka tujuan pendidikan sebagai pengalaman belajar untuk menuju kepada tata cara penilaian dan hasil belajar yang akan dicapai dapat direalisasikan. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penggunaan teknik pembelajaran *Mind Map* pada siswa kelas IV SD SD Inpres Balang-Balang

Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari gambar tersebut terlihat bahwa guru memiliki pengaruh terhadap teknik *Mind Map*, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh teknik *Mind Map*. Dengan digunakannya teknik *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Balang-Balang, sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka pikir. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak semua penelitian harus merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan sering juga dalam penelitian deskriptif tidak perlu merumuskan hipotesis (Suwandi, 2013: 61).

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Jika guru menerapkan Teknik *Mind Map* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), maka motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa meningkat".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Langkah-langkah tindakan yang ditempuh merupakan kerja yang berulang (siklus-siklus) yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, yang memiliki siswa kurang motivasi dalam pembelajaran IPS. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Balang-Balang tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki 15 perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor yang menjadi perhatian untuk diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru

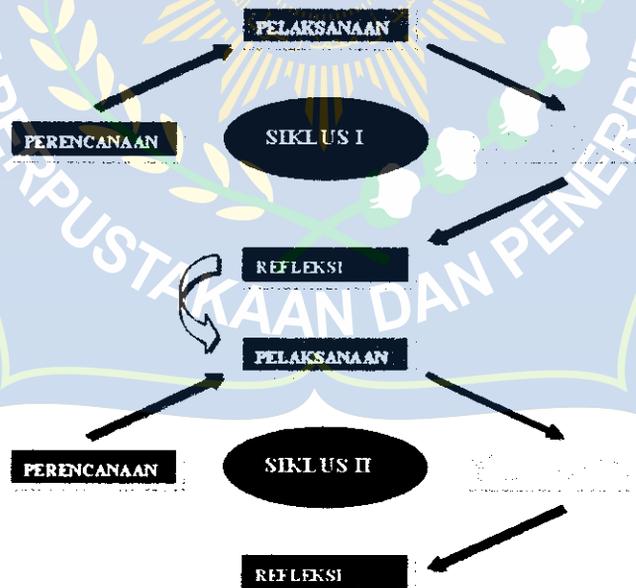
Guru mampu melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menerapkan teknik *Mind Map* dan menguasai tiap langkah pembelajarannya sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Siswa

Siswa mampu mengikuti prosedur pelaksanaan teknik pembelajaran disertai dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran seperti aktivitas bertanya, memberikan tanggapan, dan menjawab pertanyaan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian ini terlihat pada alur tindakan berikut



Gambar 3.1 Alur pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Tanggart

Pada penelitian tindakan kelas terdapat tahapan-tahapan tujuan dari penelitian yang dapat tercapai. Gambaran kerangka setiap siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. *Perencanaan Tindakan*

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
- 3) Menyusun lembar observasi motivasi belajar siswa
- 4) Menyusun lembar angket responden

b. *Pelaksanaan Tindakan*

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah-langkah penerapan teknik *Mind Map*, sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa
- 2) Guru memberikan apersepsi. Guru merangsang daya pikir siswa dengan mengajukan pertanyaan
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang
- 2) Guru memberikan teks bacaan kepada siswa
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran

- 4) Guru mengajak setiap kelompok memilih topik utama, kemudian ditulis ditengah kertas.
- 5) Guru meminta setiap kelompok membuat cabang dan ranting yang berisi kalimat sehingga mengelilingi topik utama yang ada di tengah kertas
- 6) Guru mengajak siswa untuk memberikan warna/mengkreasikan hasil karyanya sesuai dengan kesepakatan kelompoknya
- 7) Setelah selesai, guru memilih salah satu perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

c) Kegiatan akhir / penutup (15 menit)

- 1) Guru mengarahkan seluruh siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran
- 2) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa
- 3) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca do'a

c. *Observasi*

Observasi dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah wali kelas IV SD Inpres Balang-Balang. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah disediakan.

d. *Refleksi*

Refleksi dilakukan untuk mengkaji hasil dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS melalui penerapan teknik *Mind Map* pada siklus pertama. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan motivasi belajar IPS

Data yang diperoleh dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis kemudian peneliti membuat interpretasi dan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Pendapat yang serupa tentang instrumen penelitian menurut Aelaj, (2017: 95) instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam mendapatkan data, sehingga untuk mendapatkan data yang akurat, instrument penelitian yang digunakan haruslah valid dan reliabel. Beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mencatat semua peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran, baik yang terjadi pada guru, siswa, ataupun perubahan situasi di dalam kelas. Lembar observasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mencatat ketepatan guru dalam menggunakan teknik eksperimen, sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan

teknik *Mind Map*. Lembar observasi siswa berupa isian skor serta isian uraian, sedangkan lembar observasi guru berupa isian uraian. Pemberian jawaban uraian dan skor pada observasi siswa di kelas dimaksudkan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara lebih jelas mengenai kegiatan yang dilaksanakan siswa di dalam kelas dan peningkatan motivasi belajar siswa, serta mempermudah peneliti dalam mengolah data hasil observasi. Sedangkan pemberian jawaban uraian pada observasi guru dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui secara jelas apakah guru telah benar-benar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik eksperimen. Lembar observasi disusun sesuai dengan pedoman observasi.

2. Lembar angket

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari responden, dalam hal ini adalah siswa. Dalam kegiatan ini, lembar angket diperlukan untuk dapat mengetahui seberapa besar motivasi yang ada dalam diri siswa pada mulanya dan motivasi yang muncul dalam diri siswa setelah diberikan tindakan, serta seberapa besar pengaruh penggunaan teknik *Mind Map* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa (Berta, 2014: 62)

3. Tes tulis

Tes tulis adalah sejumlah soal berbentuk pilihan ganda & esai yang diberikan kepada siswa yang berupa ujian dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil dari pembelajaran pada tematik tema *Kayanya Negeriku* .

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan angket yang digunakan sebagai berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, yaitu dengan pengamatan langsung terhadap proses penyaluran materi pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi serta situasi ruang kelas yang akan diteliti. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan konsisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok (Kusuma, 2015: 66).

2. Angket

Angket adalah instrumen untuk mengumpulkan data yang dilakukan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang berkaitan dengan angket tersebut. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Dimiyati, 2016: 203). Dalam penelitian ini angket digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan motivasi belajar IPS siswa SD Inpres Balang-Balang.

3. Tes tulis

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian. Tes tertulis diberikan pada pertemuan pertama dan pada

pertemuan kedua untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan teknik *Mind Map*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, tahap yang paling penting adalah teknik analisis data, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Maka, untuk mendeskripsikan data tersebut penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data kemampuan guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, yang berguna untuk mengetahui apakah teknik yang digunakan pada pembelajaran serta siswa aktif sesuai dengan apa yang telah direncanakan (Keylwa, 2013: 121).

Analisis ini diguankan dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi kemampuan guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

Membuat interval persentase dan katagori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut.

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Tidak Lulus

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Kurang Baik

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50 = \text{Baik}$

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50 = \text{Baik Sekali}$

2. Respon Siswa

Data respon siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada seluruh siswa setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan teknik *Mind Map* (Keylwa, 2013: 124). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

f = Jumlah siswa yang memilih

N = Jumlah siswa (responden)

H. Indikator Keberhasilan

Penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang adalah skor rata-rata siswa diperoleh dari tes akhir siklus II terjadi peningkatan dari tes akhir siklus I. Selain itu, dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

pembelajaran IPS.

2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dilakukan pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2022 pada jam pertama yaitu pukul 07.30 wita. Tindakan dilaksanakan setelah segala sesuatu telah dipersiapkan dengan baik.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan Sebelum memulai pembelajaran pada kegiatan awal yaitu guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa, setelahnya memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa yang berkaitan dengan materi IPS. Selanjutnya menyampaikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru, guru memperlihatkan gambar manusia yang sedang melakukan interaksi dengan lingkungan dan melakukan tanya jawab dengan siswa, Guru menjelaskan secara singkat tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia, dan menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia, membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) pada setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkan serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam setiap kelompoknya. Mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Memberikan

penghargaan tepuk tangan kepada siswa atas keberhasilannya dan guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok.

Dalam kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari berupa memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, membacakan doa penutup dan terakhir menutup pelajaran.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi atau pengamatan yang dilakukan pada siklus I yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan juga pemberian angket respon siswa terhadap motivasi belajar pada saat pembelajaran yang diselenggarakan oleh peneliti dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Map*. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat.

Aktivitas guru di SD Inpres Balang-Balang diamati oleh Ibu Maryam, S.Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yang juga merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu saudari Dahlia. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang menentukan efektivitas penggunaan teknik *Mind Map* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

	menggunakan teknik <i>Mind Map</i>			
	10. Guru menggunakan satu kunci pada teknik <i>Mind Map</i>		√	
	11. Guru mencontohkan cara menghubungkan teknik <i>Mind Map</i> dan mengajak siswa memberikan warna agar terlihat menarik		√	
	12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami			√
	13. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√	
	14. Guru melakukan tanya jawab tentang <i>Mind Map</i> yang telah dipresentasikan siswa		√	
Penutup	15. Guru menyimpulkan materi pembelajaran		√	
	16. Guru memberikan lembar evaluasi (soal tes)		√	
	17. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak			√
	18. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral			√
	19. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.			√
Jumlah	63			Baik
Presentase	3,31%			

Sumber: Hasil Penelitian di SD Inpres Balang-Balang

$$\text{Presentase} = \frac{63}{19} = 100\% = 3,31\%$$

Keterangan

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Tidak Lulus

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Kurang Baik

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ = **Baik**

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$ = Baik Sekali

Bersadarkan pengamatan tabel 4.1 terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus I dengan menggunakan teknik *Mind Map*, menunjukkan nilai dengan presentase 3,31% dalam kategori baik. Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dan memberikan motivasi memiliki kemampuan yang baik. Namun untuk meningkatkan motivasi siswa terlebih baik lagi maka harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b) Observasi aktivitas siswa pada siklus I

Kegiatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer oleh Dahlia selaku teman sejawat peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan kegiatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Map* pada siklus I

Aspek Yang Dinilai		Nilai			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa				√
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.			√	
	3. Siswa mendengarkan motivasi dari guru			√	
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√	
Inti	5. Siswa duduk berkelompok sesuai yang dibagi guru			√	
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia			√	
	7. Siswa menyebutkan dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki		√		
	8. Siswa menerima LKS yang dibagikan guru		√		
	9. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara kerja teknik <i>Mind Map</i>	√			
	10. Siswa menggunakan satu kunci pada teknik <i>Mind Map</i>		√		
	11. Siswa mengikuti cara kerja teknik <i>Mind Map</i> dan juga memberikan warna pada <i>Mind Map</i> agar terlihat menarik		√		
	12. Siswa bertanya kepada guru mengenai			√	

	hal yang belum dipahami				
	13. Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			√	
	14. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain		√		
Penutup	15. Siswa mendengarkan kesimpulan materi pembelajaran			√	
	16. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (soal tes)			√	
	17. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar pembelajaran apakah menyenangkan atau tidak		√		
	18. Siswa mendengarkan motivasi dan pesan moral dari guru			√	
	19. Siswa mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.			√	
Jumlah	52				Baik
Presentase	2,73%				

Sumber: Hasil Penelitian di SDInpres Balang-Balang

$$\text{Presentase} = \frac{52}{19} \times 100\% = 2,73\%$$

Keterangan

1,00 ≤ TKG < 1,50 = Tidak Lulus

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Kurang Baik

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik

3,51 ≤ TKG < 4,50 = Baik Sekali

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan teknik *Mind Map* pada tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan

		namun belum maksimal	mengkondisikan kelas dengan baik
		Sudah mampu memberikan motivasi, tetapi sebagian siswa masih kurang semangat dalam pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi motivasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan
2	Aktivitas Siswa	Sebagian kelompok siswa sudah mampu dan paham cara membuat <i>Mind Map</i> . Namun masih ada kelompok yang bingung bagaimana cara mengaitkan dan menghubungkan <i>Mind Map</i> agar terlihat menarik.	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memberikan perhatian kepada siswa dan lebih jelas mencontohkan bagaimana cara membuat <i>Mind Map</i> .
3	Motivasi Siswa	Siswa sudah aktif dalam kelompok dan mereka menyukai belajar membuat <i>Mind Map</i> tetapi masih ada yang belum terarah.	Pertemuan selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk lebih memahami cara mengerjakan <i>Mind Map</i> .

4) SIKLUS II

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Pada tahap awal yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus I yaitu menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKS (Lembar Kerja siswa) yang sesuai

dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, mencontohkan pembuatan *Mind Map*, menyusun soal tes dan angket dan lembar observasi yang diperlukan.

2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022 Pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu tahap awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disiapkan.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini hampir sama seperti pada siklus I yaitu guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa, setelahnya memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa yang berkaitan dengan materi IPS. Selanjutnya menyampaikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa membentuk kelompok, guru memperlihatkan gambar perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia dan melakukan tanya jawab dengan siswa, Guru menjelaskan secara singkat tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia menggunakan *Mind Map*, dan menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia, membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) pada setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam setiap kelompoknya.

Guru juga mencontohkan cara pembuatan *Mind Map*, dan mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa atas keberhasilannya dan guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok.

Dalam kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari berupa memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, membaca doa penutup dan terakhir menutup pelajaran untuk mengakhiri pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi atau pengamatan yang dilakukan pada siklus II yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan juga pemberian angket respon siswa terhadap motivasi belajar pada saat pembelajaran yang diselenggarakan oleh peneliti dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Mind Map*. Pengamatan dalam tahap ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

a) Observasi aktivitas guru pada siklus II

Tabel 4.5 hasil pengamatan aktivitas guru mengajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* pada siklus II

Aspek Yang Dinilai		Nilai			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa				√
	2. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa dengan bertanya				√
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran			√	
	4. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.			√	
Inti	5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				√
	6. Guru menjelaskan secara singkat tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia				√
	7. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya dampak perubahan lingkungan disebabkan oleh manusia			√	
	8. Guru membagikan LKS kepada siswa				
	9. Guru menjelaskan cara kerja LKS menggunakan teknik <i>Mind Map</i>				√
					√
	10. Guru menggunakan satu kunci pada teknik <i>Mind Map</i>				√
11. Guru mencontohkan cara menghubungkan teknik <i>Mind Map</i> dan mengajak siswa memberikan warna agar				√	

	terlihat menarik			
	12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami		√	
	13. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√	
	14. Guru melakukan tanya jawab tentang <i>Mind Map</i> yang telah dipresentasikan siswa			√
Penutup	15. Guru menyimpulkan materi pembelajaran			√
	16. Guru memberikan lembar evaluasi (soal tes)			√
	17. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak			√
	18. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral			√
	19. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.			√
Jumlah	71	Baik Sekali		
Presentase	3,74%			

Sumber: Hasil Penelitian di SD Inpres Balang-Balang

$$\text{Presentase} = \frac{71}{19} \times 100\% = 3,74\%$$

Keterangan

1,00 ≤ TKG < 1,50 = Tidak Lulus

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Kurang Baik

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik

3,51 ≤ TKG < 4,50 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50 = \text{Baik Sekali}$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan presentase nilai 3,52% termasuk dalam kategori baik sekali. Nilai presentase pada siklus I ke siklus II adanya peningkatan yaitu pada kemampuan siswa dalam belajar membuat *Mind Map*.

c) Tes hasil belajar siklus II untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar

Tabel 4.7 hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Map* pada siklus II

No	Nama Siswa	Skore	KKM	Keterangan
1	Abdan Iskandar	100	70	Tuntas
2	Adrian	80	70	Tuntas
3	Afika Sari	0	70	Tidak tuntas
4	Amelia Putri	60	70	Tidak tuntas
5	Asriani	80	70	Tuntas
6	Billyam Ramadhan	80	70	Tuntas
7	Irfan	70	70	Tuntas
8	M. Rizqy Raditya	90	70	Tuntas
9	Muh. Fajri	70	70	Tuntas
10	Muh. Alfian	100	70	Tuntas
11	Muh. Syahrul Rauf	90	70	Tuntas
12	Muh. Yuda	100	70	Tuntas
13	Muhammad Raihan	60	70	Tidak tuntas
14	Natasya	80	70	Tuntas
15	Nur Alia	90	70	Tuntas
16	Nurinayah Az-Zahra	100	70	Tuntas
17	Radit Febrian Rustam	60	70	Tidak tuntas
18	Rifdah Aliyah	90	70	Tuntas
19	Risdah Citra	90	70	Tuntas
20	Riska	0	70	Tidak tuntas
21	Risnawati	70	70	Tuntas
22	Salsabila	80	70	Tuntas
23	Salsabilah	80	70	Tuntas

24	Salsyadila Putri S	90	70	Tuntas
25	Siti Sarah Julian	70	70	Tuntas
26	Wisman Arma Putra	0	70	Tidak tuntas
27	Siti Luthfia Arsyad	80	70	Tuntas

$$\text{KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM} = \frac{21}{27} \times 100\% = 77,77\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa atau 77,77% dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 siswa atau 22,23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui teknik *Mind Map* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Inpres Balang-Balang sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70. Jadi, ketuntasan belajar secara klasikal sudah dicapai oleh siswa.

d) Refleksi

Tabel 4.8 Refleksi Dan Temuan Selama Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil temuan	Refleksi
1	Aktivitas Guru	Guru sudah mampu dalam mengkondisikan kelas dengan baik	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam mengelola kelas
		Guru juga sudah mampu memberikan motivasi dengan baik kepada siswa sehingga menimbulkan minat dalam belajar	Guru harus mampu mempertahankan dalam memotivasi siswa dalam belajar
2	Aktivitas Siswa	Setelah adanya bimbingan yang lebih dilakukan guru,	Mengarahkan dan selalu membimbing siswa agar

		banyak siswa yang sudah memahami cara membuat <i>Mind Map</i> dan sudah memahami dengan baik	dapat mempertahankan kemampuannya dalam membuat <i>Mind Map</i> yang lebih baik lagi
3	Motivasi siswa	Sudah banyak siswa yang tertarik dan termotivasi dalam belajar dan mengerjakan soal evaluasi sehingga banyak siswa yang sudah mampu menjawab dengan benar	Guru harus mampu mempertahankan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran

1. Respon Siswa Terhadap Penerapan Teknik *Mind Map* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.

Data hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran IPS pada teknik *Mind Map* di SD Inpres Balang-Balang dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Respon Siswa Setelah Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		Pilihan jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pembelajaran IPS menggunakan teknik <i>Mind Map</i> dapat menambah motivasi saya dalam belajar	27	0	100%	0%
2	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran IPS menggunakan teknik <i>Mind Map</i>	5	22	18%	82%
3	Penggunaan teknik <i>Mind Map</i> membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran IPS	25	2	93%	7%
4	Teknik pembelajaran <i>Mind Map</i> adalah	25	2	93%	7%

	teknik mencatat kreatif				
5	Teknik <i>Mind Map</i> memudahkan saya dalam mengingat pelajaran terutama pada pembelajaran IPS	27	0	100%	0%
6	Membuat <i>Mind Map</i> menggunakan pensil warna membuat motivasi saya bertambah	26	1	97%	3%
7	Pembelajaran menggunakan <i>Mind Map</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran	27	0	100%	0%
8	Teknik <i>Mind Map</i> pada pembelajaran IPS dapat saya buat dengan mudah	23	4	86%	14%
9	Teknik <i>Mind Map</i> merupakan teknik yang baru bagi saya	20	7	75%	25%
10	Teknik <i>Mind Map</i> membuat kerja kelompok menjadi mudah	27	0	100%	0%
11	Belajar menggunakan teknik <i>Mind Map</i> membosankan	0	27	0%	100%
12	Teknik <i>Mind Map</i> membuat saya sulit memahami pelajaran.	0	27	0%	100%

Berdasarkan tabel 4.9 tentang angket yang diberikan kepada siswa terhadap teknik *Mind Map* dalam pembelajaran tematik yang diterapkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertanyaan pertama terdapat 100% responden menyukai pembelajaran IPS menggunakan teknik *Mind Map* dapat menambah motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil presentase diatas yaitu sebanyak 27 atau 100% menjawab ya dan 0% menjawab tidak. Maka dari itu dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS menggunakan teknik *Mind Map* membuat siswa termotivasi dalam belajar
2. Pertanyaan kedua menunjukkan bahwa 5 atau 18% yang menjawab ya dan

22 atau 82% siswa menjawab tidak. Siswa menjawab ya karena dalam pengerjaan *Mind Map* membutuhkan kekompakan dan kerjasama dikarenakan ada sebagian siswa yang malas mengerjakan berkelompok.

3. Pertanyaan ketiga menunjukkan 25 atau 93% siswa menjawab ya dan 2 atau 7% siswa menjawab tidak. Dikarenakan penggunaan teknik *Mind Map* membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran IPS sehingga menimbulkan motivasi siswa untuk belajar
4. Pertanyaan keempat menunjukkan 25 atau 93% siswa yang menjawab ya dan 2 atau 7% siswa menjawab tidak setuju terhadap teknik *Mind Map* dimana teknik pembelajaran *Mind Map* adalah teknik mencatat kreatif
5. Pertanyaan kelima menunjukkan 27 atau 100% siswa yang menjawab ya terhadap teknik *Mind Map* yang memudahkan siswa dalam mengingat pelajaran terutama pada pembelajaran IPS
6. Pertanyaan keenam menunjukkan 26 atau 97% siswa menjawab ya dan 1 atau 3% siswa menjawab tidak, pembuatan *Mind Map* menggunakan pensil warna membuat siswa termotivasi dalam belajar dan menarik perhatian siswa untuk mencatat
7. Pertanyaan ketujuh 27 atau 100% menjawab ya terhadap pembelajaran menggunakan teknik *Mind Map* yang membuat siswa aktif.
8. Pertanyaan kedelapan menunjukkan 23 atau 86% siswa setuju terhadap *Mind Map* pada pembelajaran IPS dapat dibuat dengan mudah dengan saling bertukar pikiran dan dibuat secara bersama-sama, dan 4 atau 14% siswa yang tidak setuju.
9. Pertanyaan kesembilan menunjukkan 20 atau 75% siswa setuju bahwa teknik

Mind Map adalah teknik yang baru bagi mereka, karena sebelumnya siswa belum diperkenalkan teknik tersebut didalam proses belajar, dan 7 atau 25% siswa tidak setuju karena teknik *Mind Map* sudah pernah mereka pelajari sebelumnya.

10. Pertanyaan kesepuluh menunjukkan 27 atau 100% siswa menjawab ya bahwa *Mind Map* membuat kerja kelompok menjadi mudah karena menurut mereka dengan membuat *Mind Map* mereka mudah mengingat pembelajaran dengan baik.
11. Pertanyaan kesebelas menunjukkan 0 dari 27 siswa menjawab ya karena mereka suka belajar menggunakan *Mind Map*.
12. Pertanyaan keduabelas menunjukkan 0 dari 27 siswa yang menjawab ya karena mereka merasa menggunakan teknik *Mind Map* membuat mereka mudah memahami pembelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan dengan beberapa masalah yang ada di kelas IV SD Inpres Balang-Balang, seperti sebagian siswa menunjukkan perilaku menyimpang, tidak ada kerjasama anatar siswa dalam pembelajaran, rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran. Dengan adanya masalah tersebut, peneliti menerapkan teknik *Mind Map* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada matapelajaran IPS dan juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan teknik *Mind Map*.

Sehubungan dengan adanya masalah tersebut di kelas IV SD Inpres Balang-Balang, dan peneliti sudah menerapkan langsung dihadapan siswa. Maka peneliti menyatakan bahwa benar dan sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Sutanto tahun 2016 yang berbunyi pembelajaran menggunakan teknik *Mind Map* sama dengan cara kerja dasar otak yang tidak tersusun secara sistematis namun bercabang seperti pohon dan dapat mempermudah siswa dalam mengingat apa yang pernah dipelajari dan tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa terangsang untuk membuat gambar-gambar atau warna-warna agar *Mind Map* terlihat menarik.

Pada bukunya tahun 2013, Eridin juga menyatakan bahwa *Mind Map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, melibatkan cara kerja otak sejak awal. Eridin juga menyatakan bahwa pembuatan *Mind Map* membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari pembuatnya, siswa yang kreatif akan lebih mudah membuat *Mind Map*. Semakin sering siswa membuat *Mind Map* maka dia akan semakin kreatif.

Berdasarkan uraian teori tentang *Mind Map* diatas, penulis menyimpulkan bahwa dengan aktivitas yang telah dilakukan dengan menerapkan teknik *Mind Map* dihadapan siswa kelas IV SD Inpres Balang-Balang, peneliti menyatakan bahwa benar teori yang dikatakan oleh Sutanto dan Eridin tentang teknik *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Terlihat jelas bahwa yang awalnya beberapa siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang, dengan adanya perhatian dari peneliti perlahan siswa berubah dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan sopan, yang awalnya tidak

ada kerjasama antar siswa dalam pembelajaran, peneliti membagi siswa dalam kelompok dan menerapkan teknik *Mind Map* dapat membuat siswa bisa saling bekerjasama dengan teman kelompoknya, yang awalnya siswa memiliki motivasi yang rendah dapat berubah dan meningkat. yang awalnya siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran, dengan menerapkan teknik tersebut dapat menarik perhatian siswa, karena dengan teknik *Mind Map* siswa diberikan kebebasan dalam mencabangkan *Mind Map* yang dibuat bersama teman kelompoknya.

Penulis juga menemukan sesuatu yang berbeda setelah menerapkan teknik *Mind Map*. Ternyata, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran yang tidak hanya menekankan fokus ke materi saja, mereka sangat semangat mengikuti pembelajaran yang membutuhkan kreativitas didalamnya, jadi terlihat jelas bahwa mereka tidak mudah bosan mengikuti pembelajaran yang berlangsung karena teknik *Mind Map* berkesan menarik dan menyenangkan karena pada dasarnya siswa diberikan kebebasan untuk memberikan cabang-cabang seperti pohon dan mereka diberikan kebebasan untuk memberikan warna agar karyanya terlihat menarik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV SD Inpres Balang-Balang dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, terlihat dari antusias siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa sangat semangat mengikuti pembelajaran yang didalamnya membutuhkan kreativitas, jadi dengan penerapan teknik tersebut siswa tidak mudah bosan karena mereka diberikan kebebasan untuk menghubungkan cabang-cabang dan memberikan warna sesuai dengan kesepakatan kelompoknya.

Respon siswa terhadap penerapan teknik *Mind Map* pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus I ke siklus II sudah mencapai target peneliti. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyatakan bahwa teknik *Mind Map* sangat layak diterapkan dihadapan siswa karena teknik *Mind Map* dapat memudahkan siswa dalam belajar kelompok, memudahkan pembagian tugas, memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran, dan tentunya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai seorang calon guru hendaknya kita mengetahui teknik-teknik yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Salah satunya adalah teknik *Mind Map*. Tidak hanya mengetahui namun juga bisa memanfaatkan pembelajaran secara maksimal.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai ragam teknik pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS sehingga menarik minat siswa untuk belajar.
3. Guru hendaknya sering mencontohkan teknik *Mind Map* yang beragam modelnya, agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aelaj, Bihasan. 2017. *Pengantar Statistik Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers. Ari H.
- Arifin. 2017. *Pentingnya Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anzor. 2014. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Berta, Kurnadi. 2014. *Instrumen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Angkasa Perss.
- Buzan Amrullah. 2014. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buzan Toni. 2017. *Metode Pembelajaran Mind Mapping*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cahtaningtyas. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Rajawali.
- Dimiyati. 2016. *Observasi Psikologi*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Djamarah. 2017. *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eridin. 2013. *Kreatif menggunakan Mind Map*. Jakarta: Elex Media
- Gunawan. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardiyanto. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sumber Media.
- Heriawati. 2015. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Perindo Jaya.
- Ilyasa, 2017. *Konsep Pendidikan Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Imron, Ali. 2016. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Jakarta: Jaya Perss.
- Kamal. 2016. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Rajawali.

- Keylwa. 2013. *Instrumen Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kusuma, Wahhab dkk. 2015. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: Jaya Expers.
- Nurhalyanti. 2015. *Cara Meningkatkan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Samsu Yusuf. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sarmanto. 2016. *Peningkatan Motivasi Belajar*. Jakarta: Angkasa Perss.
- Setiawan. 2015. *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas IV*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin. 2015. *Peran Motivasi dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sutanto. 2016. *Super Smart SD/MI Mind Map*. Jakarta: Sumber Media .
- Syarief, Yulisa & Ilman. 2017. *Masalah Pembelajaran dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Perindo Jaya.
- Undang-Undang RI Nomor 20.2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikjend, Departemen Pendidikan Indonesia.
- Uno, Hamzah. 2017. *Instrumen Penyusunan Penelitian*. Bandung: Pelita Akses.
- Wahab Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Humaniora. 2021. *Macam-Macam Teori Belajar yang Bisa Diterapkan dalam Pembelajaran*. Kota Jambi. (online), (<https://journalakupintar.id/info-pintar/-/blogs:teori-belajar> diakses 13 Mei 2022).



Lampiran 1

Indikator dan Sub Indikator Y Motivasi Belajar IPS

Indikator Motivasi	Sub Indikator Motivasi
Adanya dorongan untuk melakukan sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran 2. Memiliki rasa ingin tahu 3. Adanya umpan balik siswa 4. Adanya minat dalam belajar
Adanya faktor Internal dalam diri siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. Kebutuhan nutrisi 3. Kondisi rohani
Adanya faktor Eksternal dalam diri siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial masyarakat 2. Guru 3. Orang tua 4. Kualitas belajar 5. Keadaan alam

Table 3.4 Indikator dan Sub Indikator X Teknik *Mind Map*

Indikator Teknik <i>Mind Map</i>	Sub Indikator Teknik <i>Mind Map</i>
Adanya perencanaan dan langkah-langkah dalam membuat <i>Mind Map</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai dari bagian tengah kertas kosong 2. Menggunakan gambar/foto 3. Menggunakan warna yang menarik 4. Menghubungkan cabang-cabang utama 5. Membuat garis hubung yang melengkung 6. Menggunakan satu kunci untuk setiap garis
Adanya teknik pembelajaran yang menekankan pada kerja otak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkesan lebih menarik dan menyenangkan 2. Bercabang-cabang seperti pohon 3. Mempertajam daya analisa dan logika siswa

	7. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya dampak perubahan lingkungan disebabkan oleh manusia	√		
	8. Guru membagikan LKS kepada siswa			√
	9. Guru menjelaskan cara kerja LKS menggunakan teknik <i>Mind Map</i>	√		
	10. Guru menggunakan satu kunci pada teknik <i>Mind Map</i>	√		
	11. Guru mencontohkan cara menghubungkan teknik <i>Mind Map</i> dan mengajak siswa memberikan warna agar terlihat menarik	√		
	12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami			√
	13. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√	
	14. Guru melakukan tanya jawab tentang <i>Mind Map</i> yang telah dipresentasikan siswa		√	
Penutup	15. Guru menyimpulkan materi pembelajaran	√		
	16. Guru memberikan lembar evaluasi (soal tes)	√		
	17. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak			√
	18. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral			√

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama sekolah : SD Inpres Balang-Balang
 Kelas/semester : IV/2
 Tema/sub tema : 9. Kayanya Negeriku/ 3. Pelestarian Kekayaan SDA
 di Indonesia
 Nama pengamat/observer : Dahlia

A. Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak atau ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan Teman Sejawat

Aspek Yang Dinilai		Nilai			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Siswa memulai pembelajaran dengan mengucap salam tegur sapa dan berdoa				√
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.			√	
	3. Siswa mendengarkan motivasi dari guru			√	
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				√
Inti	5. Siswa duduk berkelompok sesuai yang dibagi guru			√	
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia			√	
	7. Siswa menyebutkan dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh			√	

	19. Siswa mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.				√
Jumlah	67	Baik Sekali			
Presentase	3,52%				

Balang-balang , Juni 2022
Observer

Dahlia

Dahlia



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Siklus I

Satuan Pendidikan : SD Inpres Balang-Balang
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 9 : **Kayanya Negeriku**
Sub Tema 3 : **Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 Hari (3 X 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI. 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI. 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.11 Menganalisis dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan Ekosistem.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	4.11 Membuat peta konsep mengenai dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan Ekosistem.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengetahui dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan Ekosistem.
2. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat menentukan dampak dan solusi perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan Ekosistem.
3. Dengan penugasan, siswa dapat menyajikan laporan dampak dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan Ekosistem dengan menggunakan teknik *Mind Map*

D. Materi Pembelajaran

Perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model / Teknik : *Mind Map*
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)
3. Metode pembelajaran : Penugasan, diskusi, tanya jawab.

F. Media dan Sumber Belajar

- Media : Gambar dan Teks bacaan
- Sumber Belajar : Maryanto. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum

2013 Kayanya Negeriku /Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Guru SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius 2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Indonesia Pusaka”. Nasionalis 3. Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika bercerita dengan suara percaya diri. 4. Guru menyebutkan langkah-langkah pembelajaran hari ini 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok (1 kelompok terdiri dari 5-6 orang) 2. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang sumber daya alam yang ada di sekitar kita (Menanya) 3. Guru menyuruh siswa menyebutkan contoh dari sumber daya alam (Menalar) 4. Guru menjelaskan secara singkat tentang perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia (Mencoba) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan 	35 menit

	<p>hal-hal yang belum dimengerti (Menanya)</p> <p>8. Guru membagikan LKS kepada siswa</p> <p>9. Guru menginformasikan cara kerja LKS menggunakan teknik <i>Mind Map</i></p> <p>10. Guru memberikan penugasan kepada siswa dan bekerja sama untuk membuat <i>Mind Map</i> seperti petunjuk dalam LKS (Mencoba)</p> <p>11. Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan guru</p> <p>12. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKS kedepan kelas (Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa</p> <p>14. Guru melakukan tanya jawab tentang <i>Mind Map</i> yang telah dipresentasikan siswa</p>	
<p>Penutup</p>	<p>15. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Menyimpulkan)</p> <p>16. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (Memberikan Tes)</p> <p>17. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak (Refleksi)</p> <p>18. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral</p> <p>19. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah</p> <p>20. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</p>	<p>15 menit</p>

I. Penilaian

Penilaian sikap : observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian hasil belajar : individu dan kelompok

Skor penilaian :

Tes tertulis

Nilai Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang dipeoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Balang-balang, Juni 2022

Memeriksa dan Menyetujui,

Kepala Sekolah

Guru kelas IV



Sekandar S. Ag., M.Si
NIP. 19681026 198803 1005

Maryam, S. Pd
NIP. 19670607199312 2 001

Mahasiswa

Hamdayani

NIM. 105401103218

**Ayo Membaca**

Dampak perubahan lingkungan yang disebabkan manusia terhadap keseimbangan ekosistem.

1. Penebangan dan pembakaran hutan.

Manusia melakukan penebangan dan pembakaran hutan secara liar demi membuka lahan pertanian, permukiman, serta mengambil kayu dari hutan sebagai bahan dalam membuat perlengkapan rumah tangga. Kegiatan terhadap



Keseimbangan Ekosistem tersebut tentu saja membuat hutan menjadi gundul. Hal semacam ini memengaruhi daur hidup tumbuhan dan hewan. Beberapa populasi tumbuhan berkurang bahkan punah, beberapa hewan yang masih hidup kehilangan tempat tinggal.

2. Penggunaan Bahan-bahan Kimia dan Pestisida secara Berlebihan

Salah satu contoh penggunaan bahan kimia adalah penggunaan detergen sebagai bahan pembersih. Detergen menghasilkan busa yang dapat mencemari lingkungan. Busa detergen akan menutupi permukaan perairan sehingga sinar matahari tidak dapat menembus



perairan. Proses fotosintesis tumbuhan air menjadi terganggu. Akibatnya tumbuhan kekurangan makanan dan akhirnya mati. Contoh lainnya adalah penggunaan pestisida yang berlebihan untuk memberantas hama tanaman. Penggunaan pestisida berlebihan dapat membunuh hewan lain yang lebih menguntungkan.

3. Eksploitasi Sumber Daya Laut

Eksploitasi sumber daya laut umumnya berupa penangkapan ikan secara tidak bertanggung jawab. Misal dengan menggunakan bom atau racun. Penggunaan bom dan racun selain mematikan ikan-ikan kecil, juga akan merusak terumbu karang.



4. Perpindahan Penduduk

Perpindahan penduduk mengakibatkan daerah yang didatangi menjadi sangat padat karena jumlah pemukiman terbatas. Kepadatan jumlah penduduk ini akan memicu terbentuknya pemukiman kumuh. Lingkungan kotor di pemukiman kumuh memengaruhi kualitas kesehatan manusia dan menyebabkan pencemaran lingkungan semakin meningkat.



5. Penggunaan Kendaraan Bermotor

Dalam menjalankan kendaraan bermotor dibutuhkan bahan bakar. Namun, pembakaran bahan bakar tersebut menghasilkan gas karbon dioksida yang mencemari udara.

6. Perburuan Liar

Perburuan liar terhadap hewan dan tumbuhan dapat mengakibatkan kelangkaan hewan dan tumbuhan tersebut. Jika tidak dihentikan, perburuan liar dapat mengakibatkan kepunahan. Akibatnya keseimbangan ekosistem menjadi terganggu.



7. Perusakan Terumbu Karang

Terumbu karang merupakan rumah bagi hewan-hewan laut. Warnanya yang indah membuat sebagian masyarakat mengambilnya untuk dijadikan hiasan. Pengambilan ini tentu mengancam keberadaan terumbu



Karang. Akibatnya, ikan-ikan kehilangan tempat tinggal. Ekosistem laut menjadi terganggu. Jika dibiarkan, lambat laun ikan-ikan akan punah.

Lampiran 3

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Map* siswa diharapkan mampu mengerjakan soal-soal berikut ini.

Soal siklus I

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat!

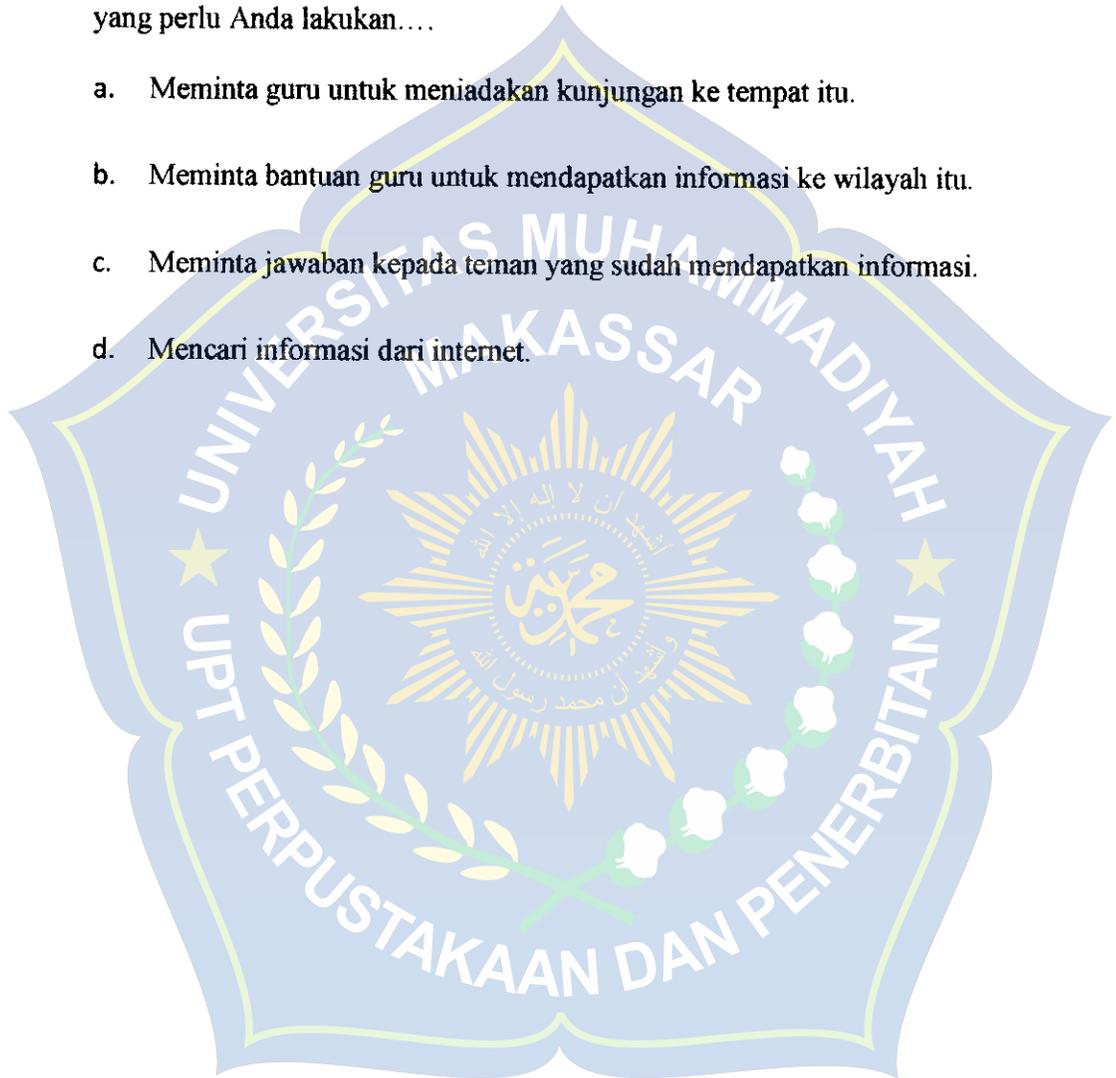
1. Hari ini musim kemarau, tiba-tiba ada tetangga Anda ingin membakar sampah, dikarenakan sampahnya sudah banyak bertumpuk, dan tempat untuk membuangnya tidak ada. Sikap yang perlu Anda lakukan....
 - a. Membiarkan saja karena itu bukan tugas kita.
 - b. Melaporkan kepada kepada desa untuk ditinjau lanjuti
 - c. Menyuruh tetangga untuk mengubur sampah, agar tidak berserakan.
 - d. Memberitahu tetangga untuk tidak membakar sampah, agar tidak terjadi kebakaran.

2. Indonesia terdiri dari berbagai macam mata pencaharian, yaitu nelayan dan juga perkebunan. Pada suatu ketika, hasil dari perkebunan lebih besar dari mata pecaharian nelayan, diakibatkan cuaca buruk untuk memancing ikan, sehingga harga ikan naik.Sikap yang perlu Anda lakukan adalah....
 - a. Membiarkan saja, karena nanti setelah cuaca membaik akan kembali normal.
 - b. Tidak perlu membeli ikan dikarenakan tidak memakan ikan dan lebih memilih sayur-sayuran agar lebih murah.

- c. Membeli beberapa ikan secukupnya agar nelayan bisa mengembalikan modal.
 - d. Menukarkan sayuran dengan ikan agar sama-sama untung.
3. Anda sedang melakukan diskusi bersama kelompok Anda, kemudian salah satu teman Anda mengusulkan sebuah ide mengambil penelitian tentang kerusakan alam disebabkan oleh manusia dan langsung terjun ke lapangan, menurutnya sangat baik, namun menurut Anda akan berisiko besar kalau langsung ke lapangan, dikarenakan pada saat itu hujan, ketika saat giliran Anda memberikan tanggapan namun tidak direspon oleh teman Anda, seakan-akan pendapatnya tidak ingin disanggah, sikap Anda....
- a. Diam saja dan mengikuti pendapat demi menghindari konflik
 - b. Memintanya untuk memberikan gagasan yang lebih realistis dan risikonya kecil
 - c. Memintanya untuk memikirkan kembali gagasan yang diusulkan.
 - d. Keluar dari kelompok dan tidak mau mengikuti diskusi lagi.
4. Anda baru pindah ke tempat wilayah dataran rendah, dan masih belum memahami aktivitas yang dilakukan oleh tetangga-tetangga Anda, karena adanya perbedaan dari tempat tinggal sebelumnya. Sikap Anda....
- a. Tetap jalani aktivitas semestinya sesuai tempat tinggal sebelumnya.
 - b. Mempertanyakan kepada kondisi lingkungan kepada tetangga Anda
 - c. Mengikuti kebiasaan yang dilakukan oleh tetangga Anda
 - d. Tetap jalani aktivitas tanpa terpengaruh lingkungan baru.

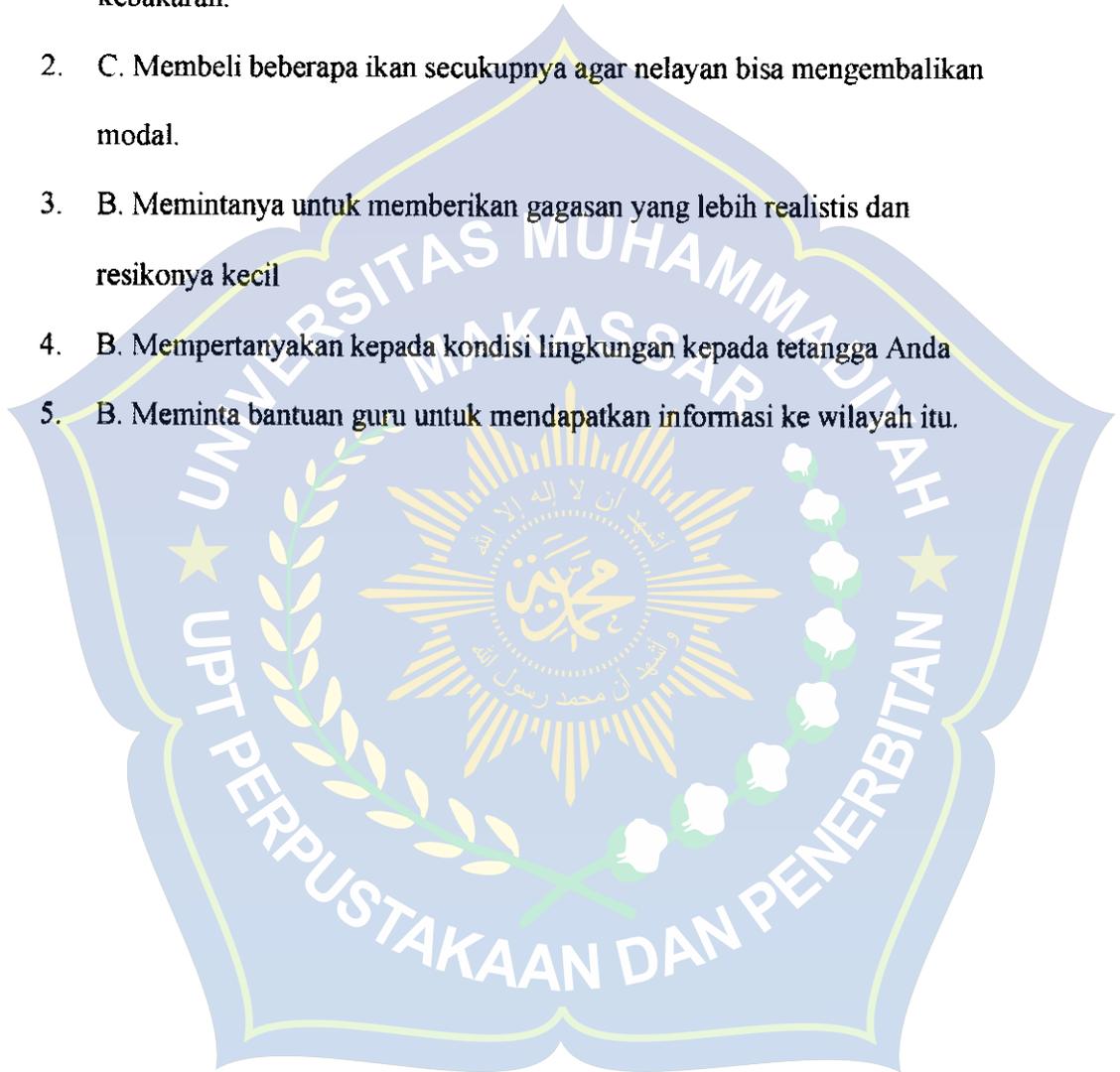
5. Pada saat ini Anda diminta untuk mengunjungi beberapa wilayah yang berbeda untuk mencari tahu mata pencaharian dari wilayah itu, namun ada kendala yaitu ada satu wilayah yang terlalu jauh dijangkau, sehingga memerlukan waktu cukup lama untuk sampai ke tempat tersebut. Sikap yang perlu Anda lakukan....

- a. Meminta guru untuk meniadakan kunjungan ke tempat itu.
- b. Meminta bantuan guru untuk mendapatkan informasi ke wilayah itu.
- c. Meminta jawaban kepada teman yang sudah mendapatkan informasi.
- d. Mencari informasi dari internet.



KUNCI JAWABAN

1. D. Memberitahu tetangga untuk tidak membakar sampah, agar tidak terjadi kebakaran.
2. C. Membeli beberapa ikan secukupnya agar nelayan bisa mengembalikan modal.
3. B. Memintanya untuk memberikan gagasan yang lebih realistis dan risikonya kecil
4. B. Mempertanyakan kepada kondisi lingkungan kepada tetangga Anda
5. B. Meminta bantuan guru untuk mendapatkan informasi ke wilayah itu.



BAHAN AJAR*Siklus II***Ayo Membaca****Hubungan antara Manusia dan Lingkungan**

Kehidupan manusia dipengaruhi oleh lingkungan. Artinya, segala sesuatu yang dibutuhkan manusia tersedia di lingkungan sekitarnya. Memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan adalah hak manusia terhadap lingkungan. Namun, hak-hak tersebut harus



diimbangi dengan melakukan kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Sikap bertanggung jawab terhadap kelestarian, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan adalah contoh sikap baik manusia terhadap lingkungan.

Ketika manusia merusak lingkungan dengan menebang pohon sembarangan atau merusak tumbuhan di sekitar, maka jumlah tumbuhan berkurang. Akibatnya akan mengganggu keseimbangan ekosistem. Ekosistem adalah komunitas organik yang terdiri atas tumbuhan dan hewan, bersama habitatnya. Jika tumbuhan semakin sedikit, maka makhluk hidup yang memanfaatkan tumbuhan sebagai tempat tinggal dan sumber makanan akan kekurangan, dan bisa mati. Sikap harus dilakukan manusia terhadap lingkungan adalah sikap bertanggung jawab menjaga dan melestarikan lingkungan. Ini

dilakukan supaya lingkungan yang kita tinggali tidak rusak dan menimbulkan kerugian bagi kehidupan makhluk hidup lainnya.

Adapun contoh sikap bertanggung jawab menjaga dan melestarikan lingkungan dapat dilihat dari beberapa poin berikut.

1. Tidak menggunakan air secara berlebihan.
2. Tidak boros listrik karena dapat merugikan orang lain dan keluarga.
3. Tidak merusak lingkungan dengan memetik bunga atau tumbuhan secara sembarangan.
4. Tidak memburu binatang sembarangan.
5. Tidak merusak tanaman dan tidak mengganggu binatang di sekitar.
6. Tidak menimbulkan polusi dengan menggunakan kendaraan yang berasap.
7. Tidak boleh mengganggu kenyamanan dan keamanan



Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Map* siswa diharapkan mampu mengerjakan soal-soal berikut ini.

Soal siklus II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan fungsi lingkungan bagi kehidupan manusia!
2. Mengapa sikap manusia terhadap lingkungan dapat memengaruhi kehidupan makhluk hidup lain?
3. Apa manfaat jika manusia menjaga lingkungan dengan baik?
4. Tuliskan dampak buruk jika manusia tidak menjaga lingkungan dengan baik!
5. Tuliskan contoh cara menjaga lingkungan !

KUNCI JAWABAN

1. Lingkungan berfungsi sebagai tempat hidup bagi manusia, menjadi sumber untuk mendapatkan makanan guna memenuhi kebutuhan dan lingkungan juga sebagai tempat manusia melakukan aktivitas.
2. Karena manusia diberikan keistimewaan untuk berpikir, berperilaku dan mengambil sikap untuk menentukan dan mengubah keadaan lingkungannya. Jika manusia merusak lingkungan, maka dampak buruknya tidak hanya dirasakan manusia namun juga dialami oleh hewan dan lingkungan.
3. Lingkungan terhindar dari penyakit, lingkungan menjadi sejuk, bebas dari polusi udara dan air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum.
4. Peluang terjadinya bencana alam akibat kelalaian manusia karena tidak merawat lingkungannya dengan baik dapat mengakibatkan banjir, longsor, terjadinya pencemaran tanah dll.
5. Tidak membuang sampah sembarangan, menghemat energy, menggunakan produk daur ulang, menanam pohon, melarang perburuan liar dll.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama sekolah : SD Inpres Balang-Balang
 Kelas/semester : IV/2
 Tema/sub tema : 9. Kayanya Negeriku/ 3. Pelestarian Kekayaan SDA di Indonesia
 Nama pengamat/observer : Maryam, S.Pd

C. Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak atau ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

D. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa				√
	2. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa dengan bertanya			√	
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran			√	
	4. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.			√	
Inti	5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				√
	6. Guru menjelaskan secara singkat tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia			√	
	7. Guru menggali pengetahuan siswa		√		

	dengan bertanya dampak perubahan lingkungan disebabkan oleh manusia				
	8. Guru membagikan LKS kepada siswa			√	√
	9. Guru menjelaskan cara kerja LKS menggunakan teknik <i>Mind Map</i>			√	
	10. Guru menggunakan satu kunci pada teknik <i>Mind Map</i>			√	
	11. Guru mencontohkan cara menghubungkan teknik <i>Mind Map</i> dan mengajak siswa memberikan warna agar terlihat menarik			√	
	12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami				√
	13. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			√	
	14. Guru melakukan tanya jawab tentang <i>Mind Map</i> yang telah dipresentasikan siswa			√	
Penutup	15. Guru menyimpulkan materi pembelajaran			√	
	16. Guru memberikan lembar evaluasi (soal tes)			√	
	17. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak				√
	18. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral				√

	19. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.				√
Jumlah	63	Baik			
Presentase	3,31%				

Balang-balang, Juni 2022

Observer

Maryam, S. Pd

NIP. 19670607199312 2 001



8	Teknik <i>Mind Map</i> pada pembelajaran IPS dapat saya buat dengan mudah				
9	Teknik <i>Mind Map</i> merupakan teknik yang baru bagi saya				
10	Teknik <i>Mind Map</i> membuat kerja kelompok menjadi mudah				
11	Belajar menggunakan teknik <i>Mind Map</i> membosankan				
12	Teknik <i>Mind Map</i> membuat saya sulit memahami pelajaran.				



Absen siswa kelas IV
SD Inpres Balang-Balang
Tahun ajaran 2021/2022

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pertemuan			
			Siklus I		Siklus II	
			10/6/22	11/6/22	14/6/22	15/6/22
1	Abdan Iskandar	L	√	√	√	s
2	Adrian	L	√	√	√	√
3	Afika Sari	P	a	√	a	√
4	Amelia Putri	P	i	i	√	√
5	Asriani	P	√	√	√	√
6	Billyam Ramadhan	L	√	√	i	√
7	Irfan	L	√	√	√	√
8	M. Rizqy Raditya	L	√	√	√	√
9	Muh. Fajri	L	√	√	√	√
10	Muh. Alfian	L	a	√	√	√
11	Muh. Syahrul Rauf	L	√	√	i	√
12	Muh. Yuda	L	√	√	√	a
13	Muhammad Raihan	L	s	s	√	√
14	Natasya	P	√	√	√	√
15	Nur Alia	P	√	√	√	√
16	Nurinayah Az-Zahra	P	√	i	√	√
17	Radit Febrian Rustam	L	√	√	i	√
18	Rifdah Aliyah	P	√	√	√	√
19	Risdah Citra	P	√	√	√	√
20	Riska	P	a	a	a	a
21	Risnawati	P	√	√	√	a
22	Salsabila	P	√	√	√	√
23	Salsabilah	P	√	√	√	√
24	Salsyadila Putri S	P	√	√	√	√
25	Siti Sarah Julian	P	a	a	a	a
26	Wisman Arma Putra	L	a	a	√	√
27	Siti Luthfia Arsyad	P	√	√	√	√

DOKUMENTASI



Gambar 1. Jum'at, 10 juni 2022
Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok



Gambar 2. Jum'at, 10 juni 2022
Guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 3. Jum'at, 10 juni 2022
guru menjelaskan cara membuat *Mind Map* kepada
kelompok



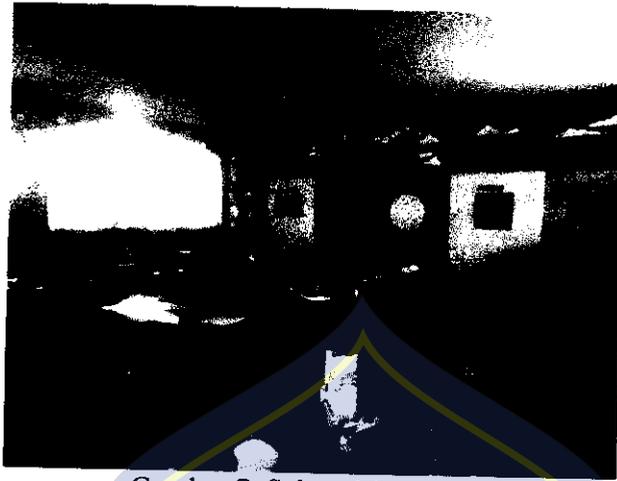
Gambar 4. Jum'at, 10 juni 2022
Siswa mencoba membuat *Mind Map*



Gambar 5. Jum'at, 10 juni 2022
Siswa mempresentasikan hasil kerjanya



Gambar 6. Jum'at, 10 juni 2022
Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya



Gambar 7. Selasa 14 Juni 2022
siswa sedang menjawab soal



Gambar 8. Selasa 14 Juni 2022
Guru memberikan motivasi kepada siswa





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Hamdayani

NIM : 105401103218

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Juli 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan.

Nursinah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591



4% INTERNET SOURCES 2% PUBLICATIONS 3% STUDENT PAPERS

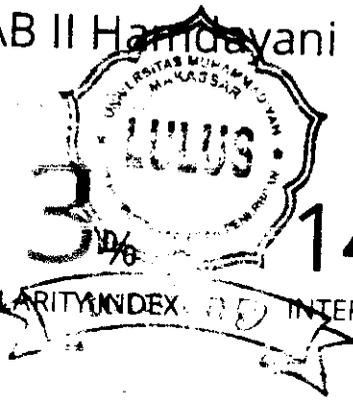
LARITY INDEX

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan 2%

to scribd.com 2%



de quotes
de bibliography



14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

9%

3%

2%



repository.uin-suka.ac.id

repository.uin-suka.ac.id

repository.uinijkt.ac.id

internet source

reference

tabungpauk

AB III Hamdayani 105401103218



0% SIMILARITY INDEX

6% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

0% Core Article

4%

0% Primary Info

2%



0% Core Article
0% Primary Info



1% PLAGIARISM INDEX
4% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

1234567890

2%

sudurjansen.blogspot.com

2%

08 quotes
de h. h. us. 2011





4% turnitin
4% MILAR INDEX INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

eprius ony m...

2%

m... ..

2%



KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hamdayani NIM : 105401103218
 Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Teknik Mind Map Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
 Tanggal Ujian Proposal : 25 April 2022
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian : 7 Juni 2022

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	7 Juni 2022	Mengantar surat izin penelitian	<i>[Signature]</i>
2	8 Juni 2022	Observasi dan Perencanaan	<i>[Signature]</i>
3	9 Juni 2022	Menyerahkan bahan ajar siklus 1	<i>[Signature]</i>
4	10 Juni 2022	Pertemuan siklus 1 dan tes awal	<i>[Signature]</i>
5	11 Juni 2022	Penyebaran angket siklus 1 & dokumentasi	<i>[Signature]</i>
6	13 Juni 2022	Penyerahan bahan ajar siklus 2	<i>[Signature]</i>
7	14 Juni 2022	Pertemuan siklus 2 dan tes akhir	<i>[Signature]</i>
8	15 Juni 2022	Penyebaran angket siklus 2 & dokumentasi	<i>[Signature]</i>
9	16 Juni 2022	Melengkapi dokumen	<i>[Signature]</i>
10	17 Juni 2022	Penandatanganan surat penyelesaian	<i>[Signature]</i>

Makassar, Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD.

[Signature]
 Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 148913



Kepala Sekolah.

[Signature]
 Iskandar, S.Ag., M.Si

NIP. 19681206198031005



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **HAMDAYANI**
NIM : 105401103218
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Judul Penelitian : **Efektivitas Penggunaan Teknik Mind Map dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**
Pembimbing : **1. Dr. Hj Hidayah Quraisy, M.Pd**
2. Syamsuriyanti, S. Pd., M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 21/6/2022	Perbaiki sistem penomoran di bab 2, tambahkan contoh konkrit pada motivasi intrinsik.	
2.	Senin, 27/6/2022	Pembahasan dan bab 5.	
3.	Selasa, 28/6/2022		

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Batrisia, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **HAMDAYANI**
 NIM : 105401103218
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Teknik Mind Map dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
 Pembimbing : 1. Dr. Hj Hidayah Quraisy, M.Pd
 2. Syamsuriyanti, S. Pd., M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	SABTU / 2 / 7 / 2022	- Metode Penulisan - Hasil penelitian	
2.	SENIN, 4 / 7 / 2022	- Harus off pustaka - Simpulan dan saran	
3.	KAMIS, 7 / 7 / 2022	- Accur	

Catatan:

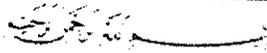
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Alif Duri, S.Pd., M.Pd.
 NIM. 1148913



Nomor : 10003/FKIP/A.4-II/V/1443/2022
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : HAMDAYANI
Stambuk : 105401103218
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Makassar /16-11-2000
Alamat : Jl.Dg Kuling Lr.2

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi
dengan judul: Efektifitas Penggunaan Teknik Mind Map Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu
Kabupaten Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu
Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 3 Dzul Qa'ada 1443 H
02 Juni 2022 M

Dekan



Erwin Akb, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

or : 1976/05/C.4-VIII/VI/40/2022

04 Dzulq'adah 1443 H

p : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 June 2022 M

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10003/FKIP/A.4-II/V/1443/2022 tanggal 2 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HAMDAYANI**
No. Stambuk : **10540 1103218**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Penggunaan Tehnik Mind Map dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"

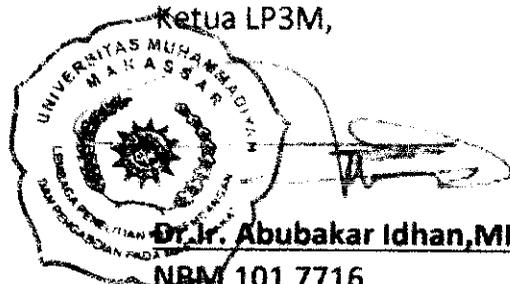
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Juni 2022 s/d 6 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

or : **2381/S.01/PTSP/2022**
iran : -
al : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

sarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1976/05/C.4-VIII/VI/40/2022 tanggal 03
022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

a : **HAMDAYANI**
Pokok : 105401103218
m Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
aan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
: **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

ksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
judul :

**FEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK MIND MAP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
AJAR IPS SISWA KELAS IV SD INPRES BALANG-BALANG KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Juni s/d 06 Agustus 2022**

ngan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

n Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Juni 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : 19650606 199003 2 011

th
a LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
nggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 7 Juni 2022

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Inpres Balang-Balang Kec.
Somba Opu Kab. Gowa

: 503/566/DPM-PTSP/PENELITIAN/VI/2022

: **Rekomendasi Penelitian**

di-

Tempat

berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor
01/PTSP/2022 tanggal 6 Juni 2022 tentang Izin Penelitian.

ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **HAMDAYANI**
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 16 November 2000
Nomor Pokok : 105401103218
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl.Dg Kuling Lr.2

dimaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian
Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
MIND MAP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD INPRES
BALANG KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA"**

Durasi : 6 Juni 2022 s/d 6 Agustus 2022
Meliputi :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut
sepanjang :

Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;

Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;

Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat
setempat;

Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;

Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Keputusan ini disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Gowa (sebagai laporan)

3M UNISMIH Makassar di Makassar



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH DASAR INPRES BALANG-BALANG
KECAMATAN SOMBA OPU**

ALAMAT : JL. ABDUL KADIR DG. SURO NO. 128 BALANG-BALANG KAB. GOWA, SUL-SEL

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 053/UPT.DISDIK-SO/SDI.29/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SD Inpres Balang-Balang,

Nama : ISKANDAR, S.Ag.,M.Si
NIP : 19681206 198803 1 005
Jabatan/Gol : Kepala Sekolah/ IV B
Alamat Sekolah : Jl. Abd. Kadir Dg. Suro No. 128 Balang-Balang
Kec. Somba Opu Kab. Gowa

Menyatakan bahwa:

Nama : HAMDAYANI
NIM : 105401103218
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Kabupaten Gowa Sejak Tanggal 07 Juni 2022 s/d 16 Juni 2022 , Dengan Judul Penelitian "Efektifitas penggunaan belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Balang-Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa".

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.



Balang-Balang, Juni 2022
Kepala SD Inpres Balang-Balang

ISKANDAR, S.Ag.,M.Si

RIWAYAT HIDUP



Hamdayani, Dilahirkan di Makassar pada tanggal 16 November 2000, penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Basowa Dg Bani dan Jumatia. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2006 di Mi. Miftahul Khair Hartaco, dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 27 Makassar dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMK YLP PGRI 1 Makassar dan tamat pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berkat izin Allah SWT penulis akan menyelesaikan sstudi pada tahun 2022.